

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN

Stefvano Christianto Tatang\* dan Viriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [Stefvano.125180249@stu.untar.ac.id](mailto:Stefvano.125180249@stu.untar.ac.id)

### Abstract:

*This research in the long term aims to increase knowledge in dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The increase was in the form of increased utilization as a comparison to determine dividend policies for various companies, which in this study focused on manufacturing companies. Dividend Policy which is very influential on investors to determine dividends in the place of investment. The specific purpose of this study is to find out the effect of Profitability on dividend policy, Know the influence of Firm Size on dividend policy, know the effect of Leverage on dividend policy and know the effect of Liquidity on dividend policy. By using the variables Current Ratio, Size, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio in the Dividend Payout Ratio. The results of this study show that the Variable Leverage and Liquidity have a significant positive influence on dividend policy, and the Variable Profitability and Firm size have a significant negative influence on dividend policy.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Size, Kebijakan Dividen*

### Abstrak:

Penelitian ini secara jangka panjang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan tersebut berupa peningkatan pemanfaatan sebagai perbandingan untuk menentukan Kebijakan Dividen bagi berbagai perusahaan, yang dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur. Kebijakan Dividen yang dimana sangat berpengaruh pada investor untuk menentukan dividen di tempat investasi. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap kebijakan dividen, Mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap kebijakan dividen, mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan dividen dan mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap kebijakan dividen. Dengan menggunakan variabel *Current Ratio, Size, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio* pada *Dividen Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* dan *Liquidity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan variabel *Profitability* dan *Firm size* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen

**Kata kunci:** *Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Size, Kebijakan Dividen*

### Pendahuluan

Pengertian kebijakan dividen adalah keputusan direksi apakah laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir periode dibagikan kepada para pemilik saham (dividen) atau laba tersebut ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang akan

digunakan dalam kegiatan, atau investasi pengembangan perusahaan dimasa mendatang. Kebijakan dividen selalu berkaitan langsung dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah salah satu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan erat dengan struktur modal perusahaan. Kebijakan dividen menjadi topik perdebatan yang sedang berlangsung di kalangan ekonomi keuangan (Baker, 2015). Meskipun sebagian besar penelitian berfokus pada perusahaan di Amerika Serikat, namun bukti-bukti yang berkembang tentang kebijakan dividen terdapat di luar Amerika Serikat. Bukti-bukti yang berkembang tentang kebijakan dividen terdapat di luar Amerika Serikat misalnya studi tentang faktor yang mempengaruhi dividen pada perusahaan teknologi di Korea. Sejak pertengahan tahun 2000 perusahaan teknologi di Korea mengurangi dividen yang dibagikan. Pada tahun 2001 sebanyak 55,6% perusahaan teknologi membayar dividen namun pada tahun 2006 rasio tersebut menurun lebih dari 10% menjadi 45,2% dan menurun lebih banyak pada tahun 2010 menjadi 43,3%. Penurunan pada dividen ini diduga untuk meningkatkan kesempatan investasi atau mungkin terdapat alasan lain.

### Kajian Teori

**Dividend Irrelevance Theory.** Teori dividen irelevan dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller bahwa, “Kebijakan dividen tidak berdampak pada harga saham maupun biaya modal suatu perusahaan; kebijakan dividen merupakan sesuatu yang irelevan (irrelevant)”. (Brigham dan Houston, 2017: 211).

**Bird in the Hand Theory.** Teori *bird in the hand* dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner bahwa, “Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya”. (Sudana, 2017:169).

**Dividen Payout Ratio (Kebijakan Dividen).** Menurut Hery (2018 :45) *Dividend payout ratio (DPR)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen”

**Debt Equity Ratio (Leverage).** Menurut Kasmir (2018:157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, di mana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2017).

**Current Ratio (Liquidity).** Menurut Hery (2018:142) *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

**Return on Assets (Profitability).** Pengertian *return on asset* menurut Kasmir (2018:201) adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment (ROI)* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

**Firm Size.** Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

### Kaitan Antar Variabel

**Keterkaitan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend payout ratio (DPR)** *Debt to equity ratio* merupakan rasio untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*shareholder equity*). Menurut (Hardinugroho, 2018). Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio maka hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

**Keterkaitan antara Current Ratio (CR) terhadap Dividend payout ratio (DPR)** Widoyono dan Mita Kusnendar Putri (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap *Dividend payout ratio*. Nor Apandi (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend payout ratio*. *Current ratio* didapatkan dengan menghitung total aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

**Keterkaitan antara Return on Assets (ROA) terhadap Dividend payout ratio (DPR)** Menurut Pengertian ROA menurut Mardiyanto (2019: 196): "ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi". Menurut Mondigliani-Miller (1961) yang diawali oleh Atmaja (2018: 288) mengatakan: "Kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang".

**Keterkaitan antara Ukuran Perusahaan (SIZ) terhadap Dividend payout ratio (DPR)** Hal ini didukung oleh Hermuningsih (2017) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif pada *dividend payout ratio*. Semakin besar sebuah perusahaan, akan semakin besar juga kesempatan untuk mendapat laba bersih yang besar, dengan laba bersih yang besar pembagian Dividen untuk para pemegang saham juga akan semakin besar. Kecuali dalam suatu kasus perusahaan akan menginvestasikan beberapa persen dari laba bersihnya ke dalam perusahaannya sendiri.

### Pengembangan Hipotesis

Hasil dari penelitian dari Winny Victoria dan Viriany (2019) dan Aryanti Dirganingsih dan Sufiyati (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kebijakan Dividen Sedangkan penelitian dari Priska Lumbang, Jones X. Pontoh, dan Lenny Evinita (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kebijakan dividen perusahaan.

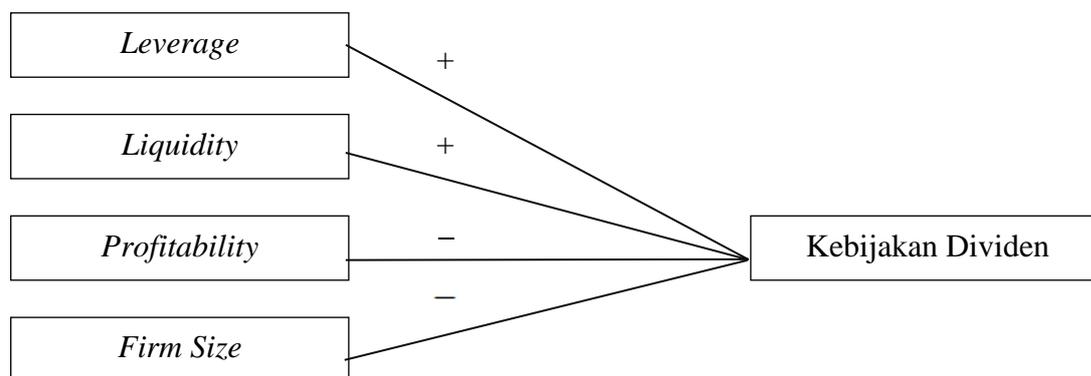
Hasil penelitian Reinaldo dan Ardiansyah (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Indah Paramyta Agustino dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi (2019) yang menyatakan bahwa semakin besar *profitability* maka akan semakin meningkat dividen yang dibagikan. Sedangkan penelitian Muhammad Akhyar Adnan, Barbara Gunawan dan Ratri Candrasari (2014) yang menyatakan bahwa *profitability* yang dimiliki perusahaan tidak menjamin bahwa

perusahaan tersebut juga akan membagikan dividen yang lebih banyak pula terhadap pemegang saham.

Hasil penelitian Ainun Jamil Meidikna, Siti Nurlaela, dan Riana R Dewi (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan yang berukuran besar lebih berpeluang untuk memasuki pasar modal dan dengan kesempatan tersebut perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham. Sedangkan Hasil penelitian dari Lintang Kirana Anindyajati dan Saiful Anwar (2021) yang menyatakan bahwa Perusahaan yang besar belum menjamin mendapatkan pemodal sesuai kebutuhannya, dan akan membagikan dividen yang tinggi, sebab investor menganggap dalam menginvestasikan dananya tidak perlu mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dibentuk sebagai berikut:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

Hipotesis untuk model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kebijakan dividen*.

$H_{a2}$  : *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kebijakan dividen*.

$H_{a3}$  : *Profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Kebijakan dividen*.

$H_{a4}$  : *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Kebijakan dividen*.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan pengaruh *leverage*, *liquidity*, *profitability*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Design Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dengan 4 variabel bebas dan 1 variabel terkait. Penelitian ini menggunakan jenis data yang kuantitatif yang menjabarkan data – data dengan angka – angka. Langkah – Langkah metode penelitian ini adalah dimulai dari menentukan operasional variabel, menentukan sumber data, dan menentukan jenis data, menentukan metode pengumpulan data, dan yang terakhir menentukan Teknik analisis data. Data akan diuji dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Di mana kriteria sample yang dipilih merupakan pilihan peneliti untuk menseleksi beberapa sampel dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2017-2019.

2. Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian tidak dijadikan sampel.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri, barang konsumsi dan aneka industri yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada periode 2017-2019
4. Akhir periode laporan keuangan jatuh pada tanggal 31 Desember (akhir tahun).
5. Perusahaan secara konsisten menyajikan laporan keuangan selama tahun 2017 – 2019
6. Perusahaan yang membagikan *Dividen Cash* pada tahun 2017 – 2019.
7. Laporan keuangan perusahaan tidak disajikan dalam mata uang asing.

Menurut Linna Ismawati (2017), “*Dividend payout ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan penentuan jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi kepada para investor”. Mengukur *DPR* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$$

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *Debt to Equity Ratio* (*DER*) adalah sebagai berikut: “*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”. Mengukur *DER* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

*Current ratio* menurut Atmaja (2018:165) yang menjelaskan bahwa *current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Mengukur *CR* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

*Return on Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba (Nuryuwono, 2017). Mengukur *ROA* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa “Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan”. Mengukur *SIZ* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{total assets}$$

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel. Selanjutnya dilakukan uji analisis model regresi berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Uji asumsi klasik pada model data panel yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Dan uji asumsi klasik regresi linear.

### Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif adalah pengujian yang dimulai dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan kemudian menyajikan data-data pengamatan dengan tidak membuat kesimpulan sehingga menjadi bentuk yang sederhana (Kadir, 2018).

Pada Variabel Independen *Leverage* yang dirumuskan menggunakan DAR (*Debt to Assets Ratio*) mempunyai nilai Minimum sebesar 0,0831. Nilai Maksimum sebesar 0,7830. Dan untuk *Mean* atau Rata – Rata sebesar 0,385192 yang artinya perusahaan memiliki rata – rata dari total *Liabilities* adalah sebesar 39,28% dari total assets, serta nilai *Median* adalah 0,3519 dan nilai Standar Deviasi adalah 0,186943. Pada Variabel Independen Likuiditas yang dirumuskan dengan menggunakan CR (*Current Ratio*) mempunyai nilai *Median* sebesar 2,0581 dan nilai Standar Deviasi sebesar 1,643413, serta memiliki nilai Minimum sebesar 0,0011. Nilai maksimum adalah 7,8122. Dan untuk *Mean* atau Rata – Rata 2,491617 yang artinya perusahaan memiliki rata – rata dari total *Liabilities* adalah 24,91%. Pada Variabel Independen *Profitability* yang dirumuskan dengan ROA (*Return on Assets*) mempunyai nilai *Mean* atau Rata – Rata sebesar 0,112241 yang artinya perusahaan memiliki rata – rata dari total *Liabilities* adalah 11,22% dari total aset. *Median* sebesar 0,0763 dan nilai Standar Deviasi sebesar 0,126225. Nilai Maksimum sebesar 0,921. Nilai Minimum sebesar 0,0009. Pada Variabel Independen *Firm Size* yang dirumuskan dengan SIZ (Total Assets) memiliki nilai *Mean* atau Rata – Rata sebesar 23,15266 yang artinya perusahaan memiliki rata – rata dari total *Liabilities* adalah 23,15% dari total assets. *Median* sebesar 26,8899. Nilai Maksimum sebesar 30,6399 Nilai Minimum sebesar 14,7089 Dan nilai Standart Deviasi adalah 5,738823. Pada Variabel Dependen Kebijakan dividen yang dirumuskan dengan DPR (*Dividen Payout Ratio*) memiliki *Mean* atau Rata – Rata sebesar 0,46443 yang artinya perusahaan memiliki rata – rata total *Liabilities* sebesar 4,46% dari total assets. *Median* Sebesar 0,3515. Nilai Maksimum adalah 6,5387. nilai Minimum sebesar 0,0007. Standart Deviasi adalah 0,66752

Dalam menguji hipotesis, dilakukan dengan 5 pengujian yaitu uji persamaan regresi linear berganda, uji koefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji koefisien regresi (F), dan uji regresi parsial (t). Hasil pengujian persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = 21.78258 + 2.001560\text{DAR} + 0.074404\text{CR} - 0.895653\text{ROA} - 0.957730\text{SIZ} + e$$

Nilai koefisien pada konstanta sebesar 2178258 berarti apabila hasil nilai dari variabel-variabel tersebut bernilai 0 (nol), maka nilai *Kebijakan dividen* adalah 21.78258. Untuk variabel memiliki nilai koefisien sebesar 2.001560 yang artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu-satuan terhadap variabel *leverage* dan variabel *independen* lainnya diketahui konstan dan nilai variabel *dependen* yaitu *Dividend Policy* akan mengalami penurunan sebesar 2.001560 satuan. Untuk variabel *Liquidity* memiliki nilai koefisien sebesar -0.074404 yang artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu-satuan terhadap variabel *Liquidity* dan variabel *independen* lainnya diketahui konstan dan nilai variabel *dependen* yaitu *Dividend Policy* akan mengalami penurunan sebesar 0.074404 satuan. Untuk variabel *profitability* memiliki nilai koefisien sebesar -0.895653 yang artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu-satuan terhadap variabel *profitability* dan variabel *independen* lainnya diketahui konstan dan nilai variabel *dependen* yaitu *Dividend Policy* akan mengalami penurunan sebesar -0.895653 satuan.

Untuk variabel *firm size* memiliki nilai koefisien sebesar -0.957730 yang artinya jika terjadi peningkatan sebesar satu-satuan terhadap variabel *firm size* dan variabel *independen* lainnya diketahui konstan dan nilai variabel *dependen* yaitu *Dividend Policy* akan mengalami penurunan sebesar -0.957730 satuan.

Uji F statistik adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel dependen dalam penelitian ini secara simultan. Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji F statistik dalam pengujian : Nilai yang menjadi acuan atau yang dipakai untuk menunjukkan hasil pada pengujian ini adalah nilai dari *profitability* F-statistik. Dalam pengujian ini nilai yang menjadi penentuan yaitu apabila nilai *profitability* F-statistik yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka variabel *independent* tidak berpengaruh yang signifikan dengan variabel *dependent*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0.05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa angka dari nilai *profitability* F-statistik sebesar 0.0000 di mana angka tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 yang artinya variabel *independent* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji t Statistik dilakukan setelah melakukan uji F. Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak nya dan nilai tingkat signifikansi setiap variabel independen yaitu *leverage* (DAR), *liquidity* (CR), *profitability* (ROA), dan *firm size* (SIZ), terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan dividen (DPR) dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian terhadap uji t statistik: Nilai acuan yang digunakan dalam pengujian ini berada pada nilai *profitability* dan nilai koefisien. Hasil nilai *coefficentt* dilihat negative atau positif. Jika hasilnya terdapat minus maka variabel *independent* menunjukkan negatif terhadap variabel *dependent*. Jika hasilnya tidak ada minus maka variabel *independent* menunjukkan positif terhadap variabel *dependent*. Apabila nilai *profitability* dari setiap variabel *independent* lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, maka variabel *independent* tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, apabila nilai *profitability* dari setiap variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka variabel independen berpengaruh (signifikan) terhadap variabel *dependent*.

C	21.78258	1.053135	20.68355	0.0000
X1	2.001560	0.376652	5.314088	0.0000
X2	0.074404	0.015721	4.732857	0.0000
X3	-0.895653	0.306422	-2.922936	0.0047
X4	-0.957730	0.045187	-21.19471	0.0000

Sumber : diolah oleh peneliti dengan software *Eviews 12*

Keterangan variabel pada tabel :

C	= Kebijakan Dividen	(DPR)
X <sub>1</sub>	= Leverage	(DAR)
X <sub>2</sub>	= Liquidity	(CR)
X <sub>3</sub>	= Profitability	(ROA)
X <sub>4</sub>	= Firm Size	(SIZ)

Hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y) diketahui dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.0000 di

mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai acuan tingkat signifikansi  $0.0000 < 0.05$  (Ha1 diterima). Variabel *Liquidity* (X2) berpengaruh terhadap Kebijakan dividen (Y) karena nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai acuan tingkat signifikansi (Ha2 diterima). Variabel *profitability* (X3) berpengaruh terhadap Kebijakan dividen (Y) yang diketahui dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0.0047 < 0.05$  di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai acuan tingkat signifikansi (Ha3 diterima). Variabel *Firm Size* (X4) berpengaruh terhadap Kebijakan dividen (Y) yang diketahui dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$  di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai acuan tingkat signifikansi (Ha4 diterima). Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) yang didapatkan memiliki nilai sebesar 0.913889 (91.3889 %).

### Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji t statistik menunjukkan bahwa, variabel *leverage* (X1) bersifat positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y). Hasil pengujian statistik dengan uji t statistik menunjukkan bahwa, variabel *Liquidity* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y). Hasil pengujian statistik dengan uji t statistik menunjukkan bahwa, variabel *profitability* (X3) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y). Hasil pengujian statistik dengan uji t statistik menunjukkan bahwa, variabel *Firm Size* (X4) bersifat negatif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen (Y).

### Penutup

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *leverage* bersifat positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen karena peningkatan penggunaan utang akan mengurangi pembayaran dividen karena perusahaan memiliki biaya tetap yang tinggi, sehingga akan memprioritaskan pembayaran utang dan hal ini akan mempengaruhi pembayaran dividen. Pada variabel *Liquidity*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen karena pada perusahaan dengan likuiditas yang kuat, maka semakin tinggi *dividend payout ratio* nya dikarenakan perusahaan dalam membayar dividen, memerlukan aliran kas keluar, sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Hasil penelitian variabel *profitability* menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap Kebijakan dividen karena semakin besar *profitability* maka akan semakin meningkat dividen yang dibagikan. Faktor *profitability* juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Pada variabel *Firm Size* menunjukkan bahwa *Firm Size* bersifat negatif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen karena *Firm Size* perusahaan yang berukuran besar lebih berpeluang untuk memasuki pasar modal dan dengan kesempatan tersebut perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham. Firm size yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola asetnya. Sementara itu, perusahaan kecil lebih suka menggunakan labanya sebagai laba ditahan sehingga memiliki kecenderungan membagikan dividen yang lebih sedikit.

Berdasarkan hasil uji dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya antara lain : Dengan keterbatasan yang ada pada penelitian ini maka penulis mempunyai beberapa

saran untuk penelitian yang akan diteliti selanjutnya yaitu sebagai berikut : 1. Bisa menambahkan atau mengganti beberapa variabel independen untuk diuji sehingga memperoleh hasil berbeda dari sudut pandang lain tentang pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan dividen. Saran variabel independen oleh peneliti yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah *Ownership Structure, corporate tax, market to book value, debt to equity ratio, dan free cash flow* dan lain-lain. 2. Dapat mencari sampel dan populasi yang berbeda bila variabel yang ditentukan sama dengan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini tidak hanya menggunakan sektor barang dan konsumsi, sektor industri dasar khusus dan sektor aneka industri saja tapi dapat menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor lain seperti *finance, investment, infrastruktur, dan property*. Alasan penulis menyarankan agar menggunakan sektor pada perusahaan manufaktur yang berbeda sebagai sampel penelitian agar hasil dari penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat mempunyai hasil berbeda karena sampel lain yaitu sektor berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3. Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya menambahkan periode tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang berbeda serta beragam dalam data dan sampel yang terkait. 4. Penulis mempunyai berharap agar penelitian selanjutnya melakukan pengujian tambahan pada uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang berbeda.

#### Daftar Rujukan/Pustaka

- Meidikna, A. J., Dewi, R. R., & Nurlaela, S. (2018). Kepemilikan Institusional, *Firm Size, Profitability, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia. Jae: jurnal akuntansi dan ekonomi akreditasi nomor 21/e/kpt.*
- Dirganingsih, S. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari*
- Arseto, D. D., & Jufrizen. (2018). Pengaruh *Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen homepage: Vol 1, No. 1, September*
- Suryani, E., & Sapitri, S. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dengan *Profitability* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.10 No.2, Oktober*
- Sayilgan, G., Bostanci, F., & Kadioglu, E. (2018). *Determinants of Dividend Payout Decisions: A Dynamic Panel Data Analysis of Turkish Stock Market. Int. J. Financial Stud. 2018, 6, 93; doi:10.3390/ijfs604009.*
- Lestar, H. S., & Septian, R. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Policy* Pada Perusahaan *Non-Financial* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016.*
- Reinaldo, A. J. (2020). Pengaruh *Profitability* Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari*
- Kristian, V. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April*
- Sudjarni, L. K., Ayu, K., & Sari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitability Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10.*

- Jucá, M. N., & Peixoto, W. M. (2021). *Brazilian Companies' Dividend Payout in a Political Uncertainty Scenario*. *Open Journal of Business and Management*
- Alam, M. S., & Gohar, R. (2018). *Determinants and Behavior of Dividend Policy in Pakistani Listed Companies*. *Journal of Finance and Investment Analysis*, vol. 7, no. 3.
- Devi, N. (2020). Pengaruh *return on asset* dan pertumbuhan penjualan terhadap *debt to total asset ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. Universitas muhammadiyah Sumatera Utara Juni 2020.
- Nathani, N., & Gangil, R. (2018). *Determinants of dividend policy: A study of FMCG sector in India*. *IOSR Journal of Business and Management*
- Jaara, O. O., Jaara, B., & Alashhab, H. (2018). *The Determinants of Dividend Policy for Non-financial Companies in Jordan*. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Candrasari, R., Gunawan, B., & Adnan, M. A. (2014). Pengaruh *Profitability, Leverage, Growth, Dan Free Cash Flow* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Dengan Mempertimbangkan *Corporate Governance* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jaai volume 18 no. 2*.
- Rina., & Mointi, R. (2019). Pengaruh *Profitability, Leverage Dan Growth* Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economy Deposit Journal Volume 1 No. 2*.
- Anggraeni, S., & Krisnando. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi *deviden payout ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – 2020.
- Dewi, S. K. S., & Agustino, N. W. I. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitability, Dan Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019*.
- Anwar, S., & Anindyajati, L. K. (2021). Pengaruh *Liquidity, Leverage, dan Firm Size* terhadap *Cash Dividend Policy* Dengan *Return on Investment* Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*
- Adriandra, T. J., Edisan., Acep., & Edison. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio Dan Sales Growth* Terhadap *Return on Assets* dan Dampaknya pada *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen p-ISSN 1978-3108, e-ISSN 2623-0879 Vol. 15 No. 1*
- Deitiana, T., Yap, S., & Ersania. (2020). Dividend payout ratio dan faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Media bisnis p-issn: 2085 – 3106 vol. 12, no. 2, September 2020, hlm. 119-126*
- Victoria, W., & Viriany. (2019). Pengaruh *Leverage, Profitability, Liquidity, Dan Firm Size* Terhadap Kebijakan dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I No. 4*
- [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.materibelajar.co.id](http://www.materibelajar.co.id)